

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik pemberian kolostrum di Puskesmas Kambang, Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu nifas di Puskesmas Kambang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kolostrum (61,9%).
2. Sebagian besar ibu nifas memiliki sikap positif terhadap pemberian kolostrum (54,8%).
3. Mayoritas ibu nifas memberikan kolostrum pada bayinya (57,1%).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu nifas dengan pemberian kolostrum pada neonatus ( $p = 0,000$ )
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu nifas dengan pemberian kolostrum pada neonatus ( $p = 0,000$ ).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti perlu mendalami lebih lanjut faktor lain yang memengaruhi perilaku ibu, seperti kepercayaan budaya, peran tenaga kesehatan, atau intervensi edukatif. Diharapkan peneliti melakukan pendekatan yang lebih empatik dan komunikatif agar responden merasa nyaman dalam menjawab kuesioner.

## **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan puskesmas meningkatkan program edukasi ibu hamil dan nifas, khususnya tentang kolostrum, melalui kelas ibu, konseling gizi, dan pendampingan laktasi. Melibatkan suami dan keluarga dalam edukasi menjadi penting untuk membentuk lingkungan yang mendukung pemberian kolostrum sejak dini.

## **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Disarankan agar mahasiswa dibekali dengan pemahaman mendalam tentang pentingnya kolostrum dalam mata kuliah kesehatan ibu dan anak. Institusi juga perlu mendorong penelitian yang aplikatif dan relevan dengan masalah nyata di masyarakat, termasuk tentang ASI dan laktasi.

